

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian ilmiah. Penelitian ini memiliki kriteria seperti : berdasarakan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip dan Analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau dikuantitatifkan (Aprina, 2024).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah desain analitik dengan pendekatan cross sectional yang bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan pengetahuan pola makan terhadap gastritis di wilayah puskesmas hajimena lampung selatan. Pendekatan ini di gunakan untuk memahami sebab akibat.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat pada penelitian ini dilakukan di Puskesmas Hajimena Lampung Selatan.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada febuari-maret 2025

D. Populasi Dan Sample Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh pasien gastritis yang diteliti sesuai kriteria penelitian yang telah ditetapkan. Sasaran ini yaitu pasien gastritis yang terdaftar dan mendapatkan pelayanan di Wilayah Kerja Puskesmas Hajimena, Lampug Selatan Populasi yang didapatkan pada 2 bulan terakhir adalah 92 jiwa pada bulan mei dan juni. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien gastritis di Puskesmas Hajimena Lampung selatan Tahun 2025.

2. Sample Penelitian

Sample adalah Sebagian dari populasi yang di perkecil menggunakan rumus slovin dan mendapatkan hasil 74 responden.

3. Kriteria Subjek Penelitian

- a. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu di penuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018)

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien Gastritis dengan umur 15 - 45 tahun di wilayah Puskesmas Hajimena Lampung Selatan.

- b. Kriteria Ekslusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sample (Notoatmodjo 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Pasien yang berumur kurang dari 15 tahun (usia anak anak)

Rumus yang dapat di gunakan dalam perhitungan sample adalah rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{92}{1 + 92 \times (0,5)^2}$$

$$n = \frac{92}{1 + 92 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{92}{1 + 0,23}$$

$$n = \frac{92}{1,23}$$

$$n = 74$$

Keterangan $n = 74 = 74 \text{ Responden}$

n : Jumlah sample yang di cari

N : Ukuran populasi

E : Nilai margin eror 5% = 0,5

E. Variable Penelitian

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variable bebas atau independent sering juga disebut variable predictor, stimulus, input, antecedent atau variable yang mempengaruhi. Variable bebas merupakan variable yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variable dependen (terikat). Sehingga variable independent dapat dikaitkan sebagai variable yang mempengaruhi (Aprina, 2024).

Variable independent merupakan variable yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen (Notoatmodjo, 2025). Variabel independent pada penelitian ini adalah hubungan pengetahuan pola makan.

2. Variable Terkait (Dependent Variabel)

Variable dependen atau terkait sering juga disebut juga variable criteria, respond and output (hasil). Variable dependent merupakan variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variable independent (bebas). Variable bebas adalah variable yang lain, sedangkan variable terkait adalah variable yang sifatnya dipengaruhi oleh variable lain. Variable dependen pada penelitian ini adalah penderita gastritis di Puskesmas Hajimena Lampung Selatan.

F. Definisi Oprasional Variable

Definisi operasional adalah seperangkat instruksi yang disusun secara lengkap untuk menetapkan variable apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukurnya. Dengan kata lain definisi oprasional variable adalah penarikan Batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantive dari suatu konsep. Definisi oprasional variable dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Definisi Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variable Independen					
Pengetahuan pola Makan	Kebiasaan remaja dalam mengatur jenis, jumlah dan frekuensi makan.	kusioner	Mengisi instrument test	0 = Baik, jika jawaban benar 76-100% 1 = Cukup, jika jawaban benar 56-75% 2 = Kurang, jika jawaban benar $\leq 55\%$	Ordinal
Variable Dependen					
Gastritis	Peradangan pada lapisan mukosa lambung yang merupakan diagnosa dari dokter.	kusioner	Mengisi instrument test	0=Keluhan ringan, jika ada 1 keluhan 1=Keluhan sedang, jika ada 2-5 keluhan 2=berat jika ada > 5 keluhan	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Desain kata lain, instrument penelitian adalah pengumpulan data dalam suatu penelitian

2. Kisi-kisi Instrument

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Pola Makan

Variable	Parameter	Pertanyaan Positif	Jumlah
Pengetahuan pola makan	Frekuensi makan	1,2,3,4,5,6	6
	Jenis makan	7,8,9,10,11,12,13	7
	Jumlah makan	14,15,16,17,18,19,20	7
Jumlah soal			20

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kuesioner Gastritis

Variable	Pertanyaan positif	Jumlah
Gastritis	6,8,9	3
	3,1,2,10	4
	4,5,7	3
Jumlah soal		10

3. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu bedar benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji kolerasi antara skors atau nilai tiap-tiap item pertanyaan dengan skors total koesioner tersebut. Bila semua pertanyaan itu memiliki kolerasi yang bermakna (*construct validity*) (Notoatmodjo, 2018)

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat di percaya atau mampu diandalkan. Hal ini bermakna menunjukkan sejauh mana hasil pengukukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau leh terhadap gejala yang sama, dan dengan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018)

- a. Instrument yang digunakan untuk menilai pengetahuan pola makan yaitu berupa lembar kuesioner dengan 20 pertanyaan peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas dengan membagikan kusioner

di daerah lampung barat yaitu di desa sekincau, sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas, Dengan hasil uji validitas r table sebesar 0,050 dan hasil uji reabilitas sebesar 0,749. Dengan kesimpulan kusioner pengetahuan pola makan dinyatakan valid.

- b. Instrument yang digunakan untuk menilai gastritis yaitu berupa lembar kusioner dengan 10 pertanyaan peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas dengan membagikan kusioner di daerah lampung barat yaitu di desa sekincau sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Dengan hasil uji validitas 0,050 dan hasil uji reabilitas sebesar 0,947. Dengan kesimpulan kusioner gastritis dinyatakan valid.

4. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang akan digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

- a. Lembar kusioner

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Tindakan pertama yang dilakukan peneliti adalah menentukan calon responden yang sesuai. Dengan kriteria yang akan diambil dan telah ditetapkan, kemudian peneliti menjelaskan kepada calon responden mengenai prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini, jika responden mendatangi informed consent dan peneliti memberikan kusioner untuk diisi oleh responden.

H. Teknik Pengolahan Data

1. Pengelolahan Data

Pengelolahan data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Data yang masih mentah perlu diolah sehingga menjadi informasi yang dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian.

Menurut Notoatmojo (2018), proses pengolahan data dari alat uji menggunakan komputer memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editting* (Memeriksa)

Peneliti memeriksa dan memastikan konsistensi jawaban dari responden, serta mengecek apakah kuisisioner yang diisi sudah lengkap atau belum.

b. *Coding* (Pemberian kode)

Coding adalah proses mengubah data yang berupa huruf menjadi angka. Tujuan dari coding adalah untuk mempermudah analisis data dan mempercepat proses pemasukan data pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel kuesioner pengetahuan pola makan
 - 1) 0 = Baik jika jawaban benar 76-100%
 - 2) 1 = Cukup jika jawaban 56-75%
 - 3) 2 = Kurang jika jawaban benar $\leq 55\%$
- b. Variabel kuesioner gastritis
 - 1) 0, Jika ada 1 keluhan
 - 2) 1 = Keluhan sedang, jika ada 2-5 keluhan
 - 3) 2 = berat jika ada > 5 keluhan

c. *Entry Data* (Memasukan Data)

Setelah data dikodekan, langkah selanjutnya adalah memproses data agar bisa dianalisis. Peneliti memasukkan data yang telah dikodekan (dalam bentuk angka atau huruf) ke dalam program komputer. Setelah pengkodean selesai pada lembar jawaban responden, data tersebut kemudian dimasukkan ke dalam program komputer sesuai dengan kode yang telah ditentukan sebelumnya.

d. *Cleanning* (Pembersihan Data)

Setelah data dimasukkan ke dalam software, peneliti memeriksa kembali untuk memastikan data yang dimasukkan valid dan tidak ada yang hilang. Setelah dipastikan valid, data tersebut kemudian dianalisis

I. Analisa Data

Menurut Notoatmodjo, (2018) Analisa data dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah menjelaskan serta mendeskripsikan karakteristik masing-masing variable yang diteliti. Analisa univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui distribusi pola makan terhadap gastritis di wilayah kerja Puskesmas Hajimena Lampung Selatan Tahun 2025.

2. Analisa Bivariat

Setelah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik dan frekuensi setiap variable yang selanjutnya akan dilakukan Analisa bivariat. Analisa bivariat pada peneliti ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan pola makan dengan gastritis di wilayah kerja Puskesmas Hajimena Lampung Selatan Tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan perhitungan sampel pada program computer dengan menggunakan uji square. Penguji hipotesa dilakukan untuk mengambil keputusan apakah hipotesa yang diajukan menyakinkan untuk diterima atau ditolak dengan menggunakan uji *statistic Chi-square test*. Penelitian ini menggunakan software computer untuk melakukan pengujian, untuk mengetahui kemaknaan dari hasil pengujian dilihat dari *p value* yang dibandingkan dengan nilai 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. probalitas $p\text{-value} \leq (0,05)$ artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada hubungan yang bermakna antara variable independen dengan dependen atau hipotesis (H_0) ditolak.
- b. Probalitas $p\text{-value} \leq (0,05)$ artinya tidak bermakna atau signifikan, Yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara variable independent dan dependen atau hipotesis (H_0) diterima.

J. Etika Penelitian

Etika merupakan prinsip-prinsip moral yang mengatur perilaku individu atau kelompok dalam melakukan suatu kegiatan. Dalam konteks penelitian dan penulisa ilmiah, etika berperan penting untuk menjaga integritas, kredibilitas, dan kepercayaan public terhadap kegiatan akademik ilmiah (Aprina, 2024).

Terdapat beberapa prinsip etika penelitian, yaitu:

1. Menghormati otonomi dan martabat manusia

- a. Menghormati hak hak dan kebiasaan individu subjek penelitian.
- b. Memastikan partisipasi subjek penelitian bersifat sukarela dan *informed concent*.
- c. Menjaga kerahasiaan dan privasi data subjek penelitian.

2. Berbuat baik dan menimbulkan resiko

- a. Menjamin bahwa manfaat penelitian lebih besar dari pada risikonya
- b. Meminimkan segala bentuk risiko fisik, psikososial, social atau ekonomi bagi subjek penelitian

3. Keadilan dan kesetaraan

- a. Memperlakukan subjek penelitian secara adil dan tidak diskriminatif
- b. Memberikan akses yang setara bagi semua calon subjek penelitian